



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1285>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 51-58

Research Article

Peran Stakeholder Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan Pada MI Negeri 5 Sukoharjo

Siti Isnaini¹, Khuriyah²

1. UIN Raden Mas Said Surakarta; sitiisnaini82@gmail.com 
2. UIN Raden Mas Said Surakarta; khuriyah98@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 06, 2024
Accepted : April 01, 2024

Revised : March 17, 2024
Available online : June 10, 2024

How to Cite: Siti Isnaini and Khuriyah (2024) "The Role of Adiwiyata School Stakeholders in Fostering Students' Caring Attitudes towards the Environment at MI Negeri 5 Sukoharjo", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 51-58. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1285.

The Role of Adiwiyata School Stakeholders in Fostering Students' Caring Attitudes towards the Environment at MI Negeri 5 Sukoharjo

Abstract. An environmental care should not only be done in the school, but also outside the school's environment also. Students have an important role for the school, if they take action by looking after their school's environment well, the school will be clean and comfortable. By looking after the school's environment, it is a part of environmental care. To form this environmental care, one of the things that can be done is by joining the Green School program. The Green School program has many positive purposes for the students, one of them is to grow the student's environmental care on their environment. The purpose of this research is to determine the Green School's plan in growing the environmental care on the 6th grade students at MI Negeri 5 Sukoharjo in their environment, to

determine the Green School's implementation in growing the environmental care on the 6th grade students at MI Negeri 5 Sukoharjo in their environment, to determine the evaluation of Green School Program in growing the environmental care on the 6th grade students at MI Negeri 5 Sukoharjo in their environment. As a result, (1) the plan of MI Negeri 5 Sukoharjo as the Green School in growing the environmental care to their student's surrounding has two environmental-based formed programs. The programs are environmental cadre and The Clean Friday. (2) the implementation of MI Negeri 5 Sukoharjo in growing the student's environmental care on their surroundings is by putting an environmental cadre in every class which their tasks will be different based on the cadre's kind. On Friday, students are obliged to follow the Clean Friday program by cooperate in cleaning their school's environment. (3) the evaluation of MI Negeri 5 Sukoharjo in growing the student's environmental care to their environment by using attitude assessment. There are 3 attitude assessments, they are discipline assessment, cooperate, and environmental care.

Keywords: Green School, Environmental Care

Abstrak. Peduli lingkungan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja tetapi juga dilakukan di luar lingkungan sekolah. Siswa memiliki peranan penting bagi sekolah, adanya campur tangan mereka dengan bekerja sama menjaga lingkungan sekolah maka akan tercipta lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah, dan nyaman. Dengan menjaga lingkungan sekolah maka terwujudlah sikap peduli lingkungan. Untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa salah satunya dilakukan dengan mengikuti program sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa salah satunya menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan MI Negeri 5 Sukoharjo, untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan MI Negeri 5 Sukoharjo, untuk mengetahui evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan MI Negeri 5 Sukoharjo. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI MI Negeri 5 Sukoharjo. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) Perencanaan MI Negeri 5 Sukoharjo sebagai sekolah adiwiyata untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan terdapat dua program berbasis lingkungan yang dibentuk. Dua program tersebut adalah kader lingkungan dan jum'at bersih, (2) Pelaksanaan MI Negeri 5 Sukoharjo untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan yaitu dengan menempatkan kader lingkungan di setiap kelasnya yang mana kader-kader tersebut akan bertugas sesuai dengan jenis kadernya dan pada hari Jum'at siswa wajib mengikuti kegiatan jum'at bersih mereka saling bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah, (3) Evaluasi MI Negeri 5 Sukoharjo untuk menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan dengan menggunakan penilaian sikap, terdapat 3 penilaian sikap yaitu penilaian disiplin, kerja sama dan peduli pada lingkungan.

Kata Kunci: Sekolah Adiwiyata, Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Masih banyak anak - anak yang kurang peduli terhadap lingkungan, terutama di lingkungan MI Negeri 5 Sukoharjo. Terbukti ketika anak - anak istirahat kemudian membeli jajanan di kantin madrasah, ketika jajanan habis dimakan masih saja memiliki kebiasaan buruk yaitu membuang sampah sembarangan. Padahal perilaku peduli lingkungan merupakan sikap ataupun sebuah tindakan untuk tidak merusak alam dan turut memperbaiki kondisi alam yang telah terjadi atau telah rusak. Dengan membuang sampah sembarangan, terlebih itu sampah plastik yang notabene tidak

dapat diuraikan maka akan sangat mencemari lingkungan, terutama tingkat kesuburan tanah akan berkurang. Dengan menjaga alam maka merupakan salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini agar para generasi penerus bangsa menjadi cinta pada alam dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku peduli lingkungan dapat dibentuk sejak dini pada anak-anak salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa salah satunya dilakukan dengan mengikuti program adiwiyata. Pemerintah memiliki Program Nasional mengenai lingkungan hidup dalam lingkup pendidikan yaitu Adiwiyata.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui adanya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Menurut Saeful Uyun adiwiyata merupakan sebuah gerakan peduli pada lingkungan hidup, gerakan tersebut memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa salah satunya menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan hidup. Program adiwiyata merupakan program pemerintah yang sudah dirancang sejak tahun 2004 yang memiliki tujuan terciptanya lingkungan yang baik bagi warga sekolah (Guru, Siswa-siswi, dan Para Staf Sekolah) melalui prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. Mengenai pelaksanaan program adiwiyata telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 05/2013.

Ada study yang menjelaskan tentang kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini akan membahas tentang peran stakeholder sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Sekolah adiwiyata memiliki tujuan diantaranya sebagai wadah pembelajaran lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah, sehingga warga sekolah dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan baik dalam wilayah sekolah maupun lingkungan masyarakat. Yang utama dari kegiatan adiwiyata yaitu terwujudnya lembaga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah yang ada di Indonesia. Terdapat pengembangan norma - norma dasar dalam program adiwiyata yakni keterbukaan, kebersamaan, kejujuran, keselarasan, keadilan, dan kelestarian mengenai fungsi lingkungan hidup maupun sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar yaitu partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran serta berkelanjutan, yang mana semua kegiatan wajib dilaksanakan dengan terencana dan terus menerus secara komperensif.

Peranan sekolah Adiwiyata memiliki peran yang positif bagi siswa, dengan sekolah yang berlabel Adiwiyata akan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman bagi siswa maupun seluruh warga sekolah, sehingga selama proses pembelajaran siswa akan terasa nyaman dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga akan diajarkan mengenai lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan baik itu dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Menurut bapak Sugiyarto selaku wali kelas VI di MI Negeri 5 Sukoharjo bahwa yang sekolah adiwiyata di MI Negeri 5 Sukoharjo tersebut mengambil tema Bersih Indah Sejuk Asri (BISA). Selain itu program adiwiyata di MI Negeri 5 Sukoharjo terdapat kendala yaitu untuk membiasakan karakter siswa peduli terhadap lingkungan masih sangat sulit meskipun setiap saat selalu diingatkan terutama dalam

pembuangan sampah yang seharusnya sesuai pada tempat sampah organik, anorganik, dan sampah keras. Siswa terkadang tidak mempedulikan kemana sampah yang dimiliki harus dibuang, jadi di dalam tiga tempat sampah yang disediakan masih tercampur semua, siswa belum terbiasa untuk memilah sampah.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lia Faridatul Khoiriyah pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Model *Environmental Learning* Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Dinoyo 2 Malang”. Penelitian tersebut memaparkan bahwa SDN Dinoyo 2 Malang merupakan salah satu sekolah Adiwiyata di kota Malang yang terdapat mata pelajaran muatan lokal yang berbasis lingkungan hidup yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dengan menerapkan model *environmental learning* di dalamnya. Dalam pembelajaran PLH mengacu pada alam dan lingkungan sekitar untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peduli lingkungan dan menanamkan berbudaya lingkungan dalam pembelajaran pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan di MI Negeri 5 Sukoharjo.
2. Mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan di MI Negeri 5 Sukoharjo.
3. Mengetahui evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan di MI Negeri 5 Sukoharjo.

Dengan penelitian ini maka dapat menunjukkan bahwa sekolah diharapkan menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan kepada seluruh warga sekolah untuk memiliki perilaku peduli pada lingkungan. Perilaku peduli pada lingkungan merupakan sebuah perilaku atau tindakan berupa kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab yang ada pada diri seseorang untuk peduli pada lingkungan.

Dalam sekolah terdapat warga sekolah diantaranya adalah kepala sekolah, komite, bapak ibu guru, staf sekolah, dan juga siswa. Diantara warga sekolah tersebut yang menjadi mayoritas yaitu siswa. Peranan siswa dalam lingkungan sekolah sangatlah penting salah satunya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, indah dan nyaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Secara etimologis kualitatif berawal dari data kalitas (*quality*) yang berartikan nilai. Kualitatif adalah sebuah pendekatan dalam riset yang berlandaskan *fenomenologi* dan paradigma konstruktivisme untuk memajukan ilmu pengetahuan (Ikbar, 2012, p. 146). Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilaksanakan agar dapat menjelaskan dengan sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu (Sanjaya, 2014, p. 59). Riset kualitatif didalam keadaan yang alami, langsung ke sumber data, peneliti sebagai instrumen kunci, menampilkan berbagai data berupa kata-kata serta gambar, metode riset kualitatif ini tidak dapat di manipulasi (Rizka & Dafit, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 5 Sukoharjo yang beralamat Jl. Watukelir - Cawasdukuh Mlaran desa Grogol kecamatan Weru kabupaten Sukoharjo. Pengambilan data dilakukan pada awal bulan april dan berakhir pada bulan juni 2023.

Alur penelitian dimulai dari peneliti menemukan permasalahan yang terdapat di MI Negeri 5 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian setelah data didapat maka tahap selanjutnya data yang telah di dapat akan dianalisis dengan berpatokan teori-teori yang ada, setelah data telah jenuh maka akan didapatkan data analisisnya yakni hasil penelitian.

Kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Implementasi Program Adiwiyata di MI Negeri 5 Sukoharjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Berbasis Lingkungan 2. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif 3. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan metode belajar dan studi lapangan berbasis lingkungan dan berbudaya. 2. Penyusunan kurikulum, modul ajar. 3. Membantu visi misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan 4. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh siswa bagi pihak luar sekolah. 5. f. Membangun Kegiatan atau kemitraan pengembangan pendidikan lingkungan sekolah dengan pihak luar sekolah. 6. Pengembangan fungsi kualitas sarana pendukung sekolah yang ada pendidikan lingkungan hidup. 7. Penghematan energi, dan alat tulis. 8. Pengembangan pengelolaan

PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam setiap program sekolah Adiwiyata tentunya memiliki visi dan misi untuk mewujudkan ketercapaian program yang dibuat. MI Negeri 5 Sukoharjo dalam program sekolah Adiwiyata memiliki visi terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, cerdas, terampil berdasarkan keimanan dan ketaqwaan serta peduli terhadap lingkungan. Selain itu juga memiliki beberapa misi antara lain melaksanakan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba, dan ahli IPTEK yang peduli lingkungan; serta menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli lingkungan dan sosial lingkungan di madrasah.

Peran stakeholders merupakan suatu tindakan atau perilaku oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Pengertian peran menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Menurut Hadi (2011: 93) stakeholders adalah semua pihak, internal maupun eksternal yang dapat

mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, stakeholder di sekolah merupakan pihak yang ada di lingkungannya, seperti kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, pemerintah setempat, dan masyarakat sekitar yang mana keberadaan mereka sangat mempengaruhi semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang menerapkan hidup peduli lingkungan. Sekolah Adiwiyata bertujuan menyadarkan warga sekolah akan lingkungan sehingga dapat turut bertanggung jawab dalam penyelamatan lingkungan. Di samping itu, sekolah Adiwiyata juga menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan program Adiwiyata tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata mengatakan bahwa sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dan program adiwiyata untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tersebut. Menurut Arjuna dan Salmoonsius yang dikutip dalam Saragih (2012), ketika sebuah sekolah sudah mengikuti program Adiwiyata maka sekolah tersebut akan mendapatkan bantuan dana pendampingan, sesuai yang diajukan dan disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Dalam sekolah Adiwiyata setiap warga sekolah dapat memulai untuk memiliki kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Jadi setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat menghindari dampak lingkungan yang negatif di sekolah.

Menurut Irwan, sikap adalah keadaan internal seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya terhadap suatu objek atau kejadian di sekitarnya. Sedangkan menurut Gordon Allport sebagai tokoh psikologi sosial dan kepribadian, definisi sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Dengan kata lain sebagai kecenderungan potensial untuk bereaksi apabila individu sedang dihadapkan dengan suatu stimulus yang hendak membutuhkan respon. Peduli lingkungan menurut Hasan adalah sikap dan tindakan dalam rangka menanggulangi terjadinya kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, serta upaya - upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Sikap peduli lingkungan dimulai dari kesadaran individu. Jika seseorang peduli pada lingkungan berarti sudah mampu menerapkan rasa kepedulian lingkungan pada hidupnya sehingga keseimbangan lingkungan terjaga.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran stakeholder sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap siswa terhadap lingkungan adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh semua pihak, internal maupun eksternal sekolah yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi semua kegiatan dalam sekolah yang menerapkan hidup peduli lingkungan dalam rangka menanggulangi terjadinya kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, serta upaya - upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

Hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru juga kepala sekolah diperoleh informasi jika sekolah Adiwiyata sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, serta memiliki program nyata untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam istilah lain adalah

green school. Bapak Sagiman selaku guru sekaligus tokoh yang peduli terhadap lingkungan memaparkan bahwa tujuan dari sekolah Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan tiga cara antara lain : menciptakan tempat belajar yang lebih baik untuk meningkatkan mutu murid, guru, wali murid, hingga warga masyarakat sekitar sekaligus melestarikan lingkungan hidup; ikut membantu melestarikan lingkungan hidup demi keberlangsungan generasi yang akan datang; dan warag sekolah bertanggung jawab dalam menyelamatkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Beliau juga menyampaikan bahwa salah satu ciri sekolah Adiwiyata yaitu memiliki taman yang ditumbuhi oleh tanaman berwarna warni untuk mempercantik dan memperindah lingkungan sekolah. Dengan keberadaan taman ini, maka diharapkan murid dan guru bisa lebih merasa nyaman selama proses belajar mengajar.

Sekolah Adiwiyata atau *green school* adalah tempat belajar yang ingin para siswanya memiliki karakter peduli lingkungan bahkan setelah lulus dari sana. Oleh karena itu, sekolah ini mengintegrasikan tiga prinsip dasar dalam penentuan kurikulum, yakni edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Edukatif berarti pendidikan lingkungan melalui pembiasaan hidup berdampingan dengan alam, seperti memelihara dan mengelola lingkungan itu sendiri. Sementara itu, partisipatif adalah melaksanakan program sekolah ramah lingkungan ini secara komprehensif, mulai dari pihak pemerintah sampai masyarakat. Oleh karena itu, sekolah bisa menyusun kegiatan yang berhubungan dengan program Adiwiyata ini berdasarkan kesepakatan dengan orang tua maupun warga sekitar. Terakhir, berkelanjutan memiliki arti bahwa program sekolah Adiwiyata dapat dilakukan terus menerus hingga tujuannya tercapai. Secara umum, tujuan sekolah Adiwiyata adalah menimbulkan kesadaran semua pihak tentang peduli lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya yaitu menyatakan bahwa sekolah Adiwiyata wajib terintegrasi terhadap kurikulum 2013 lewat pengembangan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, yang selanjutnya dikembangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran seluruh mapel yang terdapat di sekolah tanpa terkecuali (Nuzulia et al., 2019). Adiwiyata menjadi hal yang mendasari manusia menuju terwujudnya kesejahteraan hidup dan menuju pada tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Simanjuntak et al., 2022; B Subianto & Ramadan, 2021).

SIMPULAN

Peran stakeholder sekolah Adiwiyata di MI Negeri 5 Sukoharjo sangat penting untuk menumbuhkan serta menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat merawat lingkungan dengan baik, sehingga menimbulkan lingkungan yang nyaman, aman, dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya peran dari stakeholder maka akan dengan mudah untuk menumbuhkan sikap siswa peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57 – 70. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA NEGERI 4 PANDEGLANG. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25–37.
- Ellen, L. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwijaya dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i1.1739>.
- Fajarisma, A, Adam, B. (2014). Fajarisma, A, Adam, B. Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. 2(2), *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 166–173.
- Herlina, R. (2021). Implementasi Program Adiwiyata terhadap Penanaman Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Di SMK Negeri 1 Jaro. *Jurnal Langsung*, 8(1), 38–41. <https://rumahjurnal.net/langsat/article/view/1040>.
- Meika, D. S., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli terhadap Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata. *Mimbar Ilmu*, 26(3). <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39617>.
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1).
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 8(2).166–173.